

JUSTIN LIN

LONDON
SPEAKER
BUREAU

- Former World Bank Chief Economist
- Senior Vice President, Development Economics



Justin Yifu Lin adalah seorang ekonom Tiongkok terkemuka, dan mantan Kepala Ekonom dan Wakil Presiden Senior bidang Ekonomi Pembangunan di Bank Dunia (2008-12). Dia adalah Profesor dan Dekan Kehormatan dari Sekolah Nasional Pengembangan, Universitas Peking, dan direktur pendiri Pusat Penelitian Ekonomi Tiongkok.

Ia menjadi anggota terpilih Komite Tetap Komite Nasional ke-12 Konferensi Konsultatif Politik Rakyat Tiongkok (CPPCC) pada tahun 2013. Lin menjabat sebagai konsultan untuk organisasi internasional utama, dan merupakan ahli terkenal di bidang ekonomi pertanian, ekonomi pembangunan, dan reformasi ekonomi di Tiongkok.

Ia menjadi Kepala Ekonom di Bank Dunia pada 2008 ketika krisis perbankan internasional mengumpulkan momentum, dan selama masa jabatannya ia memainkan peran kunci dalam membentuk agenda penelitian ekonomi lembaga tersebut. Sebagai kepala ekonom pertama Bank Dunia dari negara berkembang, Lin membawa isu-isu perubahan iklim dan dampak krisis keuangan yang berkembang pada negara-negara berkembang ke garis terdepan.

Sebelum bergabung dengan Bank Dunia, ia adalah Profesor dan Direktur Pendiri Pusat Penelitian Ekonomi Tiongkok (CCER) di Universitas Peking selama 15 tahun. Pada tahun 1994, Lin dan 5 profesor PKU lainnya mendirikan Pusat Penelitian Ekonomi Tiongkok (CCER), untuk menarik para ekonom Cina yang berpendidikan asing. Pusat ini menjadi semakin berpengaruh dalam pembentukan kebijakan ekonomi Tiongkok. Setelah masa jabatannya di Bank Dunia, ia kembali mengajar di universitas pada tahun 2012.

Sebelumnya, Lin adalah Wakil Ketua Federasi Industri & Perdagangan Seluruh Tiongkok (2005-12); Wakil Ketua Komite Urusan Ekonomi CPPCC (2005-08); dan Anggota Komite Nasional Konferensi Konsultatif Politik Rakyat Tiongkok (1988-2008). Dia juga seorang mantan profesor di Universitas Sains dan Teknologi Hong Kong (1997-2005).

Dia telah menulis banyak buku tentang Tiongkok, termasuk 'Demystifying the Chinese Economy' (2012), yang sangat dihormati 'The Quest for Prosperity: Bagaimana Negara Berkembang Dapat Melepas' (2012), dan 'Ekonomi Struktural Baru' juga diterbitkan pada tahun 2012 Hadiah Pushan. Buku terbarunya 'Melawan Konsensus: Refleksi Resesi Hebat' (2013) menggambarkan pengalaman Bank Dunia dan menawarkan pandangan tentang penyebab krisis, mengapa krisis ini begitu serius dan tersebar luas dan kemungkinan evolusinya. Dengan alasan bahwa teori konvensional memberikan solusi yang tidak memadai, ia mengusulkan inisiatif baru untuk mencapai stabilitas global dan menghindari terulangnya krisis serupa di masa depan.

Topics

- Asia
- China
- Economics
- Finance
- Global
- Globalisation

info@londonspeakerbureau.my +603 2301 0988